

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan dari hasil analisis kesulitan siswa kelas VB SD Negeri Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi dilihat dari kelima unsur puisi yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas VB di SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi yang ditinjau dari unsur tema yaitu kesulitan dalam menentukan judul yang sesuai dengan tema dan kesulitan dalam menentukan isi puisi yang sesuai dengan judul atau tema. Adapun siswa yang mengalami kesulitan pada aspek kesesuaian judul dengan tema, menunjukkan bahwa 15 puisi sesuai dan 6 puisi tidak sesuai. Sedangkan, pada aspek kesesuaian isi dengan judul atau tema menunjukkan 19 puisi sesuai dan 3 puisi tidak sesuai. Dengan adanya pembatasan tema menyebabkan beberapa siswa mengalami kesulitan pada unsur ini. Kesulitan pada unsur ini masih tergolong kesulitan yang lemah, karena hanya sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan.
2. Bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas VB di SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi yang ditinjau dari unsur diksi yaitu kesulitan dalam penempatan kata/diksi baik dan tepat, serta kesulitan dalam penggunaan kata yang efektif. Adapun siswa yang mengalami kesulitan pada aspek penempatan kata/diksi baik dan tepat menunjukkan bahwa penempatan kata/diksi pada 13 puisi siswa tepat dan penempatan kata/diksi pada 8 puisi kurang tepat. Sedangkan, pada aspek penggunaan kata/diksi efektif sehingga maknanya jelas, menunjukkan bahwa penggunaan kata/diksi pada 13 puisi siswa sudah efektif dan maknanya jelas, sedangkan kata/diksi pada 8 puisi siswa kurang efektif sehingga isi puisi kurang bermakna. Kesulitan pada unsur diksi masih tergolong kesulitan yang lemah, karena sebagian kecil siswa yang hanya mengalami kesulitan pada unsur ini.
3. Bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas VB di SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi yang ditinjau dari unsur rima yaitu kesulitan dalam penempatan rima dan pengulangannya. Adapun hasil analisis kesulitan pada aspek ini, menunjukkan bahwa penempatan rima dan pengulangannya pada 9

- puisi siswa, sedangkan 12 puisi siswa tidak terdapat penempatan rima maupun pengulangannya. Kesulitan pada aspek ini tergolong kesulitan yang paling kuat, karena sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada unsur ini.
4. Bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas VB di SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi yang ditinjau dari unsur imajinasi yaitu kesulitan dalam 10 puisi terdapat imaji visual dan 11 puisi tidak terdapat imaji visual. Kemudian, pada aspek isi puisi yang menggambarkan suatu objek yang dapat didengar (imaji audio) menunjukkan bahwa 3 puisi terdapat imaji audio dan 18 puisi siswa tidak terdapat imaji audio. Selanjutnya pada aspek isi puisi yang menggambarkan suatu objek yang dapat dirasakan (imaji taktil) menunjukkan bahwa 15 puisi terdapat imaji taktil dan 6 puisi tidak terdapat imaji taktil. Dalam hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan pada unsur imajinasi, sehingga kesulitan pada unsur ini tergolong sangat kuat namun hanya pada aspek imaji audio dan imaji visual.
  5. Bentuk kesulitan yang dialami siswa kelas VB di SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi yang ditinjau dari unsur tipografi yaitu kesulitan dalam keteraturan pola tipografi pada puisi dan kerapihan dalam menyusun baris-baris atau bait-bait pada puisi. Pada aspek keteraturan pola tipografi pada puisi menunjukkan bahwa pola tipografi pada 18 puisi siswa nampak jelas dan tidak terdapat pola tipografi pada 3 puisi siswa, sedangkan pada aspek kerapihan dalam menyusun baris-baris atau bait-bait pada puisi, menunjukkan bahwa penyusunan bait/baris pada 17 puisi siswa sudah rapi dan penyusunan bait/baris pada 5 puisi siswa masih kurang rapi. kesulitan pada unsur ini tergolong sangat lemah, karena hanya sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan diatas, mengenai analisis kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis puisi yang ditinjau dari 5 unsur puisi yaitu tema, diksi, rima, imajinasi, dan tipografi. Implikasinya terhadap pengajaran bahasa, khususnya pada pembelajaran menulis puisi ialah guru akan memperoleh pengalaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan apresiasi

siswa terhadap sastra yang lebih baik di masa yang akan datang, khususnya mengenai pembelajaran sastra anak. Selain itu juga, guru akan lebih terencana dalam menentukan langkah-langkah atau metode pembelajaran menulis yang tepat dan baik, khususnya pada saat pembelajaran menulis puisi. Dalam menentukan langkah-langkah atau metode pembelajaran menulis puisi, tentunya guru harus benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip yang ada dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yaitu:

#### **5.2.2.1 Guru**

Dalam pembelajaran menulis puisi, guru hendaknya selalu memberikan bimbingan dan selalu terbuka dalam memberikan koreksi terhadap hasil karya siswa, agar siswa mengetahui kesalahannya dalam menulis puisi. Sebaiknya guru juga senantiasa memberikan contoh aktif dalam penulisan karya sastra, khususnya dalam menulis puisi yang baik dan benar berdasarkan struktur puisi yang ada dalam puisi, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

#### **5.2.2.2 Peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan, sehingga kendala mengenai kesulitan siswa dalam menulis puisi dapat diminimalisir serta penelitian ini dapat menjadi referensi bagi rancangan penelitian selanjutnya.